



**STANDARD OPERATION PROCEDURE
BEKERJA DIKETINGGIAN
MINE ACTIVITY**

NO DOKUMEN : 016/APC-HSE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 1/4

REVISI : 0

DISUSUN

DIKOREKI

DISETUJUI

DISTRIBUSI

Departemen HO : OPR, ENG.

Departemen Site : PLN,PRO, ENG.

RACHMADANI
Safety Officer

ANGGA DHANU FAHREZA
KTT

V.VIGNESH
Project Manager

1. TUJUAN

Memberikan pedoman dasar bagi setiap karyawan yang bekerja di ketinggian di atas 2 meter atau lebih dari permukaan tanah dan ditempat yang tidak ada pelindungnya.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini dibuat untuk melindungi karyawan dari bahaya jatuh pada saat bekerja di ketinggian lebih dari 2 meter diatas permukaan tanah dan ditempat yang tidak ada pelindungnya, diseluruh kegiatan operasi CV. Alaska Prima Coal.

3. REFERENSI

3.1. Kepmen No.555 K/ 26 / M. PE / 1995 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pertambangan umum pasal 33

3.2. Standar OHSAS 18001:1999 klausul 4.4.6

4. DEFINISI

4.1. Bekerja diketinggian

adalah pekerjaan yang dilakukan pada suatu area dengan ketinggian diatas 2 meter atau dengan kecuraman lereng 40o dari dasar lantai kerja dan atau tempat kerja yang memiliki resiko tergelincir.

4.2. Lantai kerja

adalah pijakan permanen tempat orang bekerja

4.3. Safety Harness

adalah suatu alat atau sarana yang berbentuk tali dan dibuat sedemikian rupa untuk melindungi keselamatan dari karyawan yang bekerja di ketinggian.

4.4. Pencegah resiko jatuh

adalah alat atau fasilitas bangunan yang digunakan untuk melindungi personil dari resiko jatuh termasuk didalamnya tetapi tidak terbatas pada fence/pagar, platform dan scaffolding.

4.5. Alat Pelindung jatuh

adalah salah satu alat pelindung diri yang berfungsi melindungi personil dari resiko jatuh.



**STANDARD OPERATION PROCEDURE
BEKERJA DIKETINGGIAN
MINE ACTIVITY**

NO DOKUMEN : 016/APC-HSE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 2/4

REVISI : 0

5. KEBIJAKAN

5.1. Project Manager dan KTT

- 5.1.2. Memastikan prosedur ini terlaksana dan terpelihara sesuai dengan ruang lingkup.
- 5.1.2. Menyediakan program pelatihan yang terkait dengan prosedur bekerja diketinggian.

5.2. Safety

Memantau dan mengontrol implementasi dari prosedur ini sesuai ruang lingkup.

5.3. Pengawas Teknis

- 5.3.1. Memastikan seluruh persyaratan untuk pekerjaan diketinggian dalam lingkup kerjanya telah terpenuhi.
- 5.3.2. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan diketinggian diarea yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5.3.3. Melakukan Job Safety Analysis
- 5.3.4. Melakukan persiapan terhadap personil pelaksana, kondisi lokasi pekerjaan diketinggian, peralatan, alat pelindung diri sebelum pekerjaan diketinggian dilaksanakan

5.4. Safety Supervisor

- 5.4.1. Memeriksa Job Safety Analysis yang dibuat dan kesesuaiannya.
- 5.4.1. Melakukan pemeriksaan terhadap kondisi lokasi pekerjaan, peralatan, alat pelindung diri sesuai dengan prosedur ini.



**STANDARD OPERATION PROCEDURE
BEKERJA DIKETINGGIAN
MINE ACTIVITY**

NO DOKUMEN : 016/APC-HSE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 3/4

REVISI : 0

6. Prosedur

6.1. Analisis Bahaya

- 6.1.1. Sebelum memulai pekerjaan diketinggian, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu berbagai kemungkinan, apakah terdapat cara lain agar pekerjaan tidak perlu harus dilakukan pada ketinggian. Jika terdapat kemungkinan cara lain, sehingga pekerjaan dapat dilakukan tanpa harus berada diketinggian yang dapat menyebabkan bahaya, maka pekerjaan diketinggian harus dibatalkan.
- 6.1.2. Pekerjaan yang dilakukan diketinggian, terlebih dahulu perlu dilakukan Job Safety Analysis dan inspeksi terhadap keamanan tempat /lokasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
 - 6.1.2.1. Ketinggian dan kecuraman lokasi kerja
 - 6.1.2.2. Pencegah resiko jatuh yang tersedia seperti fence/pagar, jaring pengaman dan sebagainya.
 - 6.1.2.3. Kecuraman lereng, jika bekerja pada sebuah lereng.
 - 6.1.2.4. Jenis pekerjaan

6.2. Penggunaan Alat Pelindung Jatuh

- 6.2.1. Setiap karyawan yang bekerja diketinggian dan tidak memiliki pencegah resiko jatuh, harus menggunakan Alat Pelindung Jatuh yang terdiri dari sabuk (full body harness), tali peredam kejut atau *self retracting lifeline dan* sambungan jangkar.
- 6.2.2. Pemeriksaan terhadap Alat Pelindung Jatuh sebelum digunakan harus dilakukan untuk memastikan Alat Pelindung Jatuh dapat digunakan dengan baik sesuai dengan jenis pekerjaan.
- 6.2.3. sabuk pengaman (body harness) dikaitkan sama atau lebih tinggi dari bahu pekerja, tempat mengkaitkan harus kokoh dan kuat dan dapat menahan 3 kali beban pekerja.
- 6.2.4. Sebelum sabuk pengaman digunakan harus diperiksa dengan teliti terlebih dahulu dan apabila ditemukan kerusakan atau kondisi tidak aman maka sabuk pengaman tersebut tidak boleh dipakai.
- 6.2.5. Pekerjaan diatas ketinggian dapat dibantu dengan menggunakan Frame Scaffolding yang dibangun sesuai standard dan dinyatakan aman oleh Safety section.
- 6.2.6. Alat pelindung jatuh harus selalu terpasang dengan baik & digunakan setiap saat selama bekerja.

6.3. Pengawasan Bekerja DiKetinggian

Setiap pekerjaan diketinggian harus selalu dalam pengawasan setiap saat.

6.4. Pelatihan

- 6.4.1. Personil yang melakukan pekerjaan yang beresiko terhadap jatuh, harus diberikan pelatihan tentang penggunaan alat pelindung diri dari jatuh (*fall protection*) dan prosedur bekerja diketinggian.
- 6.4.2. Personil yang belum mendapatkan pelatihan, petunjuk dalam bekerja diketinggian, dilarang untuk melakukan bekerja diketinggian.



STANDARD OPERATION PROCEDURE
BEKERJA DIKETINGGIAN
MINE ACTIVITY

NO DOKUMEN : 016/APC-HSE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 4/4

REVISI : 0

PROSEDUR KERJA

